

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini semakin maju. Palembang yang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia ini sedang melakukan kemajuan besar-besaran. Palembang juga merupakan salah satu tempat wisata terlaris di Sumatera Selatan yang harus dikembangkan potensinya. Untuk mengembangkan potensi pariwisata, hendaknya diperlukan suatu wadah yang menyediakan Pendidikan di bidang pariwisata, generasi muda yang akan menjadi agen perubahan di masa depan hendaknya dibekali ilmu Pendidikan agar kedepannya mampu menjadi lulusan yang andal dalam bidang pariwisata dan mampu mempromosikan wisata di Indonesia khususnya di provinsi Sumatera selatan .

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan tersebut, dibutuhkan sumber daya yang lengkap seperti fasilitas ruang kelas, laboratorium dan sarana penunjang lainnya. Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Palembang ialah perwujudan dari kebutuhan akan pentingnya sumber daya di bidang kepariwisataan. Singkatnya, menurut situs resmi Politeknik Pariwisata Palembang, Poltekpar adalah institusi lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang berdiri sejak tahun 2016 di Kota Palembang . Pendidikan vokasi ini terdiri dari empat program studi yaitu Pengelolaan Konvensi dan Acara, Seni Kuliner, Tata Hidang dan Divisi Kamar. Namun karena keterbatasan ruang belajar sedangkan mahasiswa semakin bertambah, maka Politeknik Pariwisata Palembang melakukan penambahan beberapa gedung baru untuk menunjang kelancaran dan kenyamanan belajar mahasiswa.

Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Pariwisata (Poltekpar) yang dibangun sejak tahun 2019 ini memiliki 6 lantai. Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu ialah pembangunan tahap ketiga , selain kuliah terpadu terdapat juga pembangunan hotel pada tahap ini.

Pembangunan Proyek Gedung Kuliah Terpadu ini berlokasi di Jalan Sapt Pesona No.10 Kec. Silaberanti, Komplek Jakabaring Sport City, Kota Palembang. Gedung Kuliah Terpadu ini dibangun dilahan selebar 6,700 m<sup>2</sup>. Gedung ini merupakan sarana penting mengingat fungsi dari Gedung Kuliah Terpadu ini adalah sebagai upaya memberikan pelayanan pembelajaran yang prima bagi mahasiswa Politeknik Pariwisata dan diharapkan mampu mewujudkan lulusan Politeknik Pariwisata yang terlatih dalam bidang pariwisata.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan dan manfaat dari pembangunan Gedung kuliah Terpadu ini untuk menunjang dan memperlancar kegiatan akademik dan perkuliahan mahasiswa secara efektif dan nyaman.

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tata cara perancangan bangunan gedung dengan konstruksi beton bertulang .
- b. Melakukan perancangan bangunan gedung dengan konstruksi beton bertulang
- c. Merencanakan manajemen proyek yang meliputi rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) dan rencana pelaksanaan proyek

Adapun manfaat yang didapat dari penyelesaian Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi akademik

Laporan Akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana tambahan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan laporan akhir.

- b. Bagi pembaca

Manfaat bagi pembaca yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini ialah dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan dan referensi dan dalam penyusunan perancangan bangunan gedung.

c. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis yaitu sebagai bentuk penerapan dan pengaplikasian ilmu yang telah dipelajari selama menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya Prodi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil konsentrasi bangunan gedung.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Perancangan struktur bertujuan untuk menghasilkan suatu struktur yang stabil, kuat, awet, dan memenuhi tujuan-tujuan lainnya seperti ekonomi dan kemudahan pelaksanaan. Ada beberapa batasan yang diambil dalam perancangan struktur ini antara lain :

a. Perencanaan struktur bangunan, meliputi :

- 1) Struktur Atas : Pelat atap, pelat lantai, tangga, portal, balok dan kolom
- 2) Struktur Bawah : Sloof dan pondasi

b. Manajemen proyek, meliputi :

- 1) Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS)
- 2) Rencana Anggaran Biaya (RAB)
  - Daftar harga satuan dan upah
  - Analisa harga satuan pekerjaan
  - Perhitungan volume pekerjaan
  - Rencana anggaran biaya
  - Rekapitulasi biaya
- 3) Rencana Pelaksanaan
  - Perhitungan durasi pekerjaan
  - *Network planning* (NWP)
  - *Barchart* dan Kurva S

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pada Laporan Akhir dilakukan dengan membagi menjadi beberapa bab, dimana setiap bab akan diuraikan lagi dengan rincian sebagai berikut:

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penjelasan umum, tata cara perancangan dan perhitungan serta peraturan-peraturan yang digunakan dalam perhitungan konstruksi bangunan gedung.

##### BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan struktur konstruksi gedung dari awal sampai akhir. Perhitungan direncanakan sampai mendapatkan keamanan yang diinginkan sesuai dengan persyaratan yang telah dibahas pada bab II serta konstruksi yang ekonomis.

##### BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini menguraikan tentang Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rencana Kerja (*Time Schedule*) dan *Network Planning* (NWP). *Barchart*, dan Kurva S

##### BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat yang juga merupakan jawaban dari permasalahan dalam Laporan Akhir ini. Bab ini juga

membahas tentang saran yang berisikan harapan penulis terhadap judul yang diangkat yang ditujukan kepada pembaca laporan.